

**MASALAH KEPERIBADIAN TOKOH KEVIN
DALAM NOVEL *SEPerti HUJAN YANG JATUH KE BUMI*
KARYA BOY CANDRA**

JURNAL



Oleh:

HARNIK DANAR TIYAH

NIM :156144

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis ilmiah yang berjudul:

**MASALAH KEPERIBADIAN TOKOH KEVIN
DALAM NOVEL *SEPerti HUJAN YANG JATUH KE BUMI*
KARYA BOY CANDRA**

Oleh :

HARNIK DANAR TIYAH
NIM: 156144

Telah disetujui Tim Seleksi Karya ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang
Pada Hari Rabu, 14 Agustus 2019

Pembimbing

Panitia Seleksi,

(Anton Wahyudi, M. Pd.)
NIK 0104771239

(Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.)
NIK 0104770210

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARNIK DANAR TIYAH

NIM : 156144

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : MASALAH KEPERIBADIAN TOKOH KEVIN DALAM NOVEL
SEPerti HUJAN YANG JATUH KE BUMI KARYA BOY CANDRA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **jurnal** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan **jurnal** ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Jombang, 14 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan

HARNIK DANAR TIYAH
NIM 156144

MASALAH KEPERIBADIAN TOKOH KEVIN DALAM NOVEL *SEPerti HUJAN
YANG JATUH KE BUMI* KARYA BOY CANDRA

Harnik Danar Tiyah, Anton Wahyudi

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Patimura III No. 20, Sengon, Kecamatan. Jombang, Kabupaten Jombang
(0321861319)

rezawafduhridwan86@gmail.com

ABSTRAK

Danar, Harnik. 2019. *Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra Matthew H. Olson, 2013 (Psikologi Individual Alfred Adler)* Skripsi STKIP PGRI JOMBANG

Dosen Pembimbing: Anton Wahyudi, M.Pd.

Kata Kunci: Psikologi Individual, Alfred Adler, Psikologi

Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra menceritakan masalah kepribadian tokoh utama bernama Kevin. Penelitian ini mengaji masalah kepribadian, lebih khususnya membahas (1) Masalah Kepribadian, (2) Faktor Penyebab Masalah Kepribadian, dan (3) Dampak/akibat yang ditimbulkan dari masalah kepribadian yang dialami tokoh Kevin. Pemilihan ini menggunakan teori Psikologi Individual Alfred Adler.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam pemilihan ini berupa novel berjudul Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi karya Boy Candra yang diterbitkan penerbit Media Kita tahun 2016. Data dalam penelitian ini berupa kata atau kalimat yang mengacu pada fokus pemilihan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) Identifikasi dan Klasifikasi data penelitian, (2) Kondifikasi data penelitian, (3) Pendeskripsian data penelitian, (4) Analisis data penelitian, dan (5) Simpulan hasil penelitian. Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Masalah kepribadian tokoh Kevin meliputi masalah tentang rasa rendah diri dalam hal minder, Kepribadian sempurna, Kepribadian gaya hidup, Kepribadian kreatif, Kepribadian diri yang sadar, Kepribadian tujuan semu, Kepribadian minat sosial, (2) Faktor penyebab masalah kepribadian yang diabaikan karena pengasuhan orangtua, (3) akibat dan dampak masalah kepribadian karena kecenderungan menyendiri.

ABSTRACT

Danar, Harnik. 2019. *Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra Matthew H. Olson, 2013 (Psikologi Individual Alfred Adler)* Skripsi STKIP PGRI JOMBANG

Dosen Pembimbing: Anton Wahyudi, M.Pd.

Kata Kunci: Psychology Individual, Alfred Adler, Psychology

Novels such as *rain falling to earth* by Boy Candra tells the personality problem of the main character named Kevin. This study examines personality problems, more specifically discusses (1) Personality problems, (2) Factors that cause personality problems, and (3) Effects/consequenced by Kevin characters. This selection uses the theory of individual psychology Alfred Adler.

This researcher uses qualitative methods. The data source in this election is a novel entitled *Like Rain Falls to Earth* by Boy Candra published by Media Kita publisher in 2016. The data in this study are words or sentences that refer to the focus of the election. Data collection techniques in this study include (1) Identification and classification of research data, (2) Conducting research data, (3) Descriptions of research data, (4) Analysis of research data, and (5) Conclusions of research results.

Based on research data it can be concluded that (1) Kevin personality personality problems include issues of low self-esteem in terms of inferiority, perfect personality, lifestyle personality, creative personality, conscious self-personality, pseudo-purpose personality, social interest personality, (2) Factors the causes of personality problems that are ignored because of parental care, (3) The effects and effects of personality problems due to a tendency to be alone.

Pendahuluan

Psikologi kepribadian dalam sastra dapat diperoleh dari membaca atau mengamati karya sastra, salah satu contohnya adalah novel. Novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra adalah novel pop remaja yang menarik untuk dikaji dengan tinjauan psikologi. Novel ini menceritakan tentang kehidupan Kevin, seorang mahasiswa yang memiliki kepribadian pendiam. Kevin adalah mahasiswa Jurusan Fisika di Universitas Negeri Padang yang sangat berprestasi di bidang akademik. Sejak kecil Kevin tidak mempunyai teman, hanya satu teman bernama Nara, seorang mahasiswi Jurusan Sendratasik di UNP. Nara adalah satu-satunya orang yang bisa berteman dengan Kevin. Selain tetangga Kevin Nara adalah sahabat Kevin sejak kecil. Kevin sangat peduli dengan sahabatnya Nara. Kevin sejak lama menyukai Nara akan tetapi Nara tidak pernah tahu bahwa Kevin menyukainya. Meskipun Kevin sering tersakiti oleh Nara, tetapi Kevin tetap

perduli pada Nara. Satu hal buruk yang dimiliki Nara terlalu mudah jatuh cinta dan patah hati. Terlalu cepat patah dan menerima hati yang lain. Di saat patah hati inilah Kevin selalu jadi penghibur bagi Nara. Namun, Nara tidak pernah tahu bahwa Kevin diam-diam memendam rasa terhadapnya. Dalam cerita tersebut menggambarkan bahwa Kevin memiliki masalah kepribadian.

Masalah kepribadian Kevin muncul ketika Junet anak Mapala di UNP singgah di hati Nara. Pertama kali menjumpai Nara saat menemani adiknya menonton pentas seni di UNP. Saat hatinya baru saja sembuh dari patah yang amat dalam, Nara hadir sebagai penyembuh. Junet pernah dikhianati oleh gadis yang sangat dicintainya, bahkan dengan sahabatnya sendiri. Junet menjadi hobi memanjat tebing sebagai pelarian. Namun, sosok Nara yang benar-benar mampu menyembuhkan luka. Hingga akhirnya Junet berpacaran dengan Nara, Kevin hanya bisa mendukung di balik senyum palsu yang diperlihatkannya. Kevin mencoba membuka hati untuk Tiara. Gadis yang mengikuti UKM yang sama dengannya. Gadis yang selalu menghibur Kevin saat Kevin sakit hati dengan Nara. Nara telah benar-benar menjatuhkan hati pada Junet, ia tak ingin lagi mencari hati yang lain. Namun, Tuhan berkehendak lain.

Tuhan memanggil Junet untuk pulang dalam kecelakaan saat panjang tebing. Junet mengembuskan napasnya yang terakhir. Habis sudah kisahnya dengan Nara. Tapi, tidak dengan kesedihan yang dialami Nara. Kevin selalu menyediakan waktu untuk menghibur Nara, bahwa ia (sering) mengabaikan Tiara yang saat itu adalah kekasihnya. Hingga Tiara melepaskan Kevin yang masih dan akan menaruh hati kepada Nara. Waktu mengubah segalanya, bahkan

menumbuhkan keberanian dalam diri Kevin untuk menyatakan kepada Nara tentang perasaan yang selama ini Kevin sembunyikan. Pada akhirnya Nara menerima cinta Kevin dan mereka menjadi sepasang kekasih.

Ada beberapa alasan peneliti memilih novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* dengan kepribadian psikologi sastra, antara lain (1) keberadaan pengarang dalam khazanah kesusastraan Indonesia modern, (2) novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* ini adalah novel pop remaja yang mempunyai motivasi efek bagi pembacanya khususnya kaum remaja, (3) novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* belum pernah diteliti dengan menggunakan teori itu oleh mahasiswa-mahasiswi STKIP PGRI Jombang. Dari beberapa alasan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Alasan utama yang melatarbelakangi peneliti memilih novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra sebagai objek penelitian psikologi adalah hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui kepribadian sikap dari tokoh utamanya tersebut. Di samping itu, dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra ini bercerita tentang kisah asmara atau hati yang patah karena cinta seorang mahasiswa yang masih muda, yang hanya mampu menyembunyikan dengan sekian lamanya. Tokoh utama dalam novel ini seorang mahasiswa yang patah hati karena terlalu lama menyembunyikan cinta aslinya dengan seorang sahabat kecilnya.

Novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra ini membahas tentang kepribadian tokoh yang minder dan mempunyai masalah psikologi individual. Seorang tokoh utama yang tampan tetapi pendiam. Sejak

kecil hingga sekarang hanya memiliki satu wanita yang dekat dengan dia hanya teman sejak kecil nya atau pun bisa di sebut seorang sahabat. Seorang tokoh utama memiliki sahabat sejak kecil hingga saat ini bernama Nara dia seorang gadis cantik tetapi sangat cepat untuk menaruh hati pada seseorang lelaki. Nara tidak pernah tau jika tokoh utama dalam novel yang kita bahas kali ini sangat mencintai sejak lama. Seketika Nara patah hati tokoh utama selalu ada untuk Nara dalam keadaan apapun.

Alasan yang lainnya adalah karena ketertarikan peneliti pada sosok penulis novelnya. Boy Candra adalah seorang penulis novel muda produktif yang banyak dikagumi oleh kalangan remaja. Ia lahir 21 November 1989, menetap dan berproses di Padang, Sumatera Barat. Belajar serius menulis sejak 2011. Buku-buku yang telah mampu ia karang dan sudah terbit antara lain (1) *Origami Hati*, (2) *Setelah Hujan Reda*, (3) *Catatan Pendek Untuk Cinta yang Panjang*, (4) *Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai*, (5) *Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu*, (6) *Surat Kecil Untuk Ayah*, (7) *Satu Hari Di 2018*, (8) Buku Puisi: *Kuajak Kau Ke Hutan Dan Tersesat Berdua*, (9) *Sebuah Usaha Melupakan*, (10) *Pada Senja Yang Membawa Pergi*, (11) *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi*, (12) *Cinta Paling Rumit*, (13) *Merayakan Kehilangan*, (14) *Garis Waktu*, (15) *Konspirasi Alam Semesta*, (16) *Jatuh Dan Cinta*, (17) *Malik Dan Elsa*, (18) *Catatan Juang*, dan (19) *Arah Langkah*.

Adapun yang lain tentang ciri-ciri novel pop remaja yang muncul pada tahun 70-an. dalam era nya novel ini sangat di gemari oleh kalangan remaja. Karna novel ini membahas tentang percintaan, perjalanan kasmara ataupun yang

berbau tentang cinta. Tak bisa di pungkiri jika kaum remaja kususny bagi kaum perempuan sangat mengemari novel ini. Dalam ciri-ciri pop remaja ini berbeda dengan pop serius. Antara lain, populer pada zamannya sampai saat ini dikalangan remaja, tidak menampilkan masalah kepribadian yang lebih intens, tidak meresapi hakikat kehidupan, Bersifat artifisial atau sementara, ini berkaitan dengan percintaan remaja, tidak logis dalam alur ceritanya karena bersifat sementara, mudah di pahami, masalah yang dikemukakan singkat tapi aktual. Contoh masalah cinta dan persahabatan.

Novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra cocok dibaca oleh pembaca remaja maupun kalangan dewasa yang sedang dimabuk asmara, karena bertemakan percintaan yang terkadang juga bertema tentang sahabat atau bisa jadi keluarga sendiri. Dari gaya bahasa penulis, novel ini sangat cocok dibaca oleh perempuan karena gampang untuk terbawa oleh alur cerita. Akan tetapi bukan berarti kalangan remaja laki-laki tidak boleh tepatnya lagi untuk belajar mencintai seseorang dari cerita-cerita yang disampaikan Boy Candra. Boy Candra juga penulis yang mengerti akan asmara remaja, bukan dipertanyakan lagi karena setiap curhatan dari pembaca atau pun pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh pembacanya selalu ia menulis dan kembali membuat novel yang real. Seperti halnya tempat kejadian, tokoh, dan lainnya merupakan perwujudan kisah-kisah yang asli. Penulis piawai dalam menggambarkan tempat dengan nyata, dan tempat yang digambarkan oleh penulis tersebut benar-benar ada, sehingga pembaca dapat merasa hidup di dalam novel tersebut. Bahasa yang digunakan penulis mudah

dipahami pembaca. Penulis menggunakan diksi dengan tepat, sehingga pembaca mudah menerima apa yang ingin disampaikan penulis.

Pertama, keberadaan pengarang dalam khasanah kesusastraan Indonesia modern yaitu penulis novel yang patut diakui dan sebagai seorang penulis novel berbakat tanah air. yang telah banyak mengeluarkan karya-karya *best seller*. karyanya yang sudah terbit di Tokoh buku di seluruh Indonesia ini bahkan di nanti-nanti terus setiap karya Boy Candra. Boy Candra adalah seorang pengarang yang produktif dengan karya-karya nya yang menarik dan mendidik tapi kalau disebut penulis yang produktif dia mengelak, dengan menyebutkan bahwa dia lebih suka disebut seorang Penulis Romans percintaan.

Novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra ini adalah novel romansa berbalut *Percintaan* Boy Candra, novel yang ditulis SHYJKB tentang persahabatan, tentang cinta, tentang perpisahan, tentang melupakan, tentang arti penantian, dan tentang hujan. Singkat namun membuat penasaran untuk membacanya. Novel ini pun terbit tahun 2016. Peneliti memilih novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra tahun 2016 sebagai objek penelitian karena menarik dan menyajikan berbagai aspek sosial dan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kepribadian kehidupan sosial masyarakat. Persoalan moral, cinta kasih, kekerabatan, penantian yang panjang, perjuangan dan pengetahuan dikemas dengan bahasa yang lugas dan sederhana sehingga mudah dimengerti oleh pembacanya.

Di lain sisi, novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra ini sudah pernah dikaji berdasarkan psikologi sastra, Namun belum pernah dikaji

menggunakan teori kepribadian. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan pengamatan peneliti di perpustakaan STKIP PGRI Jombang dan mengakses secara langsung di internet. Berdasarkan alasan yang melatarbelakangi peneliti di atas, maka dalam hal ini peneliti melakukan penelitian sastra dengan judul “Perasaan Inferioritas Tokoh Kevin dalam Novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra” sebagai prasyarat untuk menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kampus STKIP PGRI Jombang.

Fokus penelitian dalam penelitian ini akan mengkaji tentang bagaimana psikologi Kevin terutama dalam hal perasaan inferioritas. Adapun fokus penelitian diperinci pada telaah masalah sebagai berikut.

1. Masalah kepribadian yang dialami tokoh Kevin dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra
2. Faktor penyebab masalah kepribadian yang dialami tokoh Kevin dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra
3. Dampak atau akibat yang ditimbulkan dari masalah kepribadian yang dialami tokoh Kevin dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra.

Perasaan inferioritas dalam perspektif Adler mengungkapkan bahwa perasaan dalam individual tokoh merupakan daya penggerak utama dibalik semua pencapaian pribadi. Seseorang merasakan sebuah inferioritas karena terdorong untuk meraih sesuatu. Sebuah rasa sukses yang singkat kemunculannya eksis setelah pencapaian individu yang seperti ini terpenuhi, individu tersebut sekali

lagi merasa Inferior dan terpicu kembali untuk meraih sesuatu yang lebih sempurna, begitu seterusnya tanpa akhir. Perasaan Inferioritas ini mencakup atau membahas tentang:

- a. Masalah kepribadian yang dialami tokoh Kevin dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra. Masalah apa saja yang akan diteliti atau dibahas oleh peneliti.
- b. Faktor penyebab masalah kepribadian yang dialami tokoh Kevin dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra. Penyebab masalah apa saja yang muncul.
- c. Dampak atau akibat yang ditimbulkan dari masalah kepribadian yang dialami tokoh Kevin dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra. Akibat yang terjadi dalam masalah kepribadian yang dialami oleh tokoh Kevin dalam pencapaiannya.

Dalam pandangan Adler, Inferioritas sangat keterkaitan dengan rasa kurangnya percaya diri. Adanya Masalah, Faktor, dan Dampak dalam pengkajiannya yang akan diteliti untuk menemukan ke tiga fokus penelitian.

Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri bersal dari akar kata *Meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, Cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Sebagai alat, sama dengan teori, metode

berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami. Metode sering dikacaukan penggunaannya dengan metodologi. Secara etimologis metodologi berasal dari *methodos* dan *logos*, yaitu filsafat atau ilmu mengenai metode. Metodologi dengan demikian membahas prosedur intelektual dalam totalitas komunitas ilmiah (Ratna, 2004:34).

Pendekatan sering disamakan dengan metode. Secara etimologis pendekatan berasal dari kata *appropio* (Latin), *approach* (Inggris), yang diartikan sebagai jalan dan penghampiran. Dengan dasar pertimbangan bahwa sebuah penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan metodis, maka perlu dibedakan antara metode dengan pendekatan (Ratna, 2004:41).

Dapat disimpulkan dari batasan-batasan para ahli mengenai arti dari metode penelitian tersebut, yaitu ilmu yang mempelajari cara-cara melakuka

pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan atau penelitian. Metode penelitian dapat dibedakan menjadi metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Endraswara (2013:5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Ciri penting dari penelitian kualitatif dalam kajian sastra, antara lain: (1) peneliti merupakan instrumen kunci yang akan membaca secara cermat sebuah karya sastra, (2) penelitian dilakukan secara deskriptif, artinya terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar jika diperlukan, bukan berbentuk angka, (3) lebih mengutamakan proses dibandingkan dengan hasil, karena karya sastra merupakan fenomena yang banyak mengundang penafsiran, (3) analisis secara induktif, dan (5) makna merupakan andalan utama.

Lebih lanjut, Endraswara (2013:8) menjelaskan metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajian. Metode merupakan syarat utama dalam mengadakan penelitian, untuk itu relevan tidaknya penelitian yang ingin dicapai tergantung pada metode yang digunakan, untuk itu harus

dipilih metode yang sesuai dengan objek penelitian. Penelitian merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu atau menyelesaikan suatu masalah untuk mendapatkan solusi. Keingintahuan manusia pada suatu objek yang akan dipelajari atau dipecahkan permasalahannya bisa menggunakan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada teori dan hukum dari ilmu pengetahuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan sesuatu baik itu peristiwa dan yang lainnya dengan menggunakan pengumpulan data pada teknik alamiahnya. Setiap penelitian memerlukan metode, metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk melakukan hal-hal yang sebaik mungkin dalam penelitian. Dalam penelitian metode merupakan syarat yang penting karena berpengaruh terhadap kebenaran dan keberhasilan. Pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan objek penelitian sangat menunjang keberhasilan. Dengan metode tepat, tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berarti pada penelitian ini menggunakan suatu metode yang memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk metode deskripsi. Ciri-ciri dari pendekatan deskriptif, antara lain (1) memberikan perhatian utama pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat objek sebagai studi moral, (2) lebih mengutamakan proses dibandingkan dengan hasil penelitian, sehingga

makna selalu berubah, dan (3) tidak ada jarak antara subjek penelitian dengan objek penelitian, subjek peneliti sebagai instrument utama, sehingga terjadi interaksi langsung di dalamnya (Ratna, 2004:47).

Dapat disimpulkan bahwa pengertian deskriptif dalam penelitian kualitatif oleh karena dalam penelitian ini menggunakan data-data yang bersifat sebagai bahan pemecahan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggunakan data-data sebagai bahan pemecahan masalah yang diteliti dengan cara kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan sesuatu baik itu peristiwa dan yang lainnya dengan menggunakan pengumpulan data pada teknik alamiahnya.

Hasil dan Pembahasan

A. Masalah Kepribadian Tokoh Kevin Dalam Novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra

Mereka menghubungkan dirinya dengan orang lain di sekitar mereka dalam usaha kerja sama sosial, menempatkan kesejahteraan umum di atas keinginan diri sendiri, bahwa individu dengan permasalahan hidupnya selalu bersifat sosial, mereka bersama dengan orang lain dan memperdulikan kesejahteraan orang tersebut.

1) Entahlah, entah apa yang ada di benaknya. Meski memiliki banyak bacaan terutama buku percintaan. Namun, ia tetap saja terlihat dingin pada perempuan. Sikapnya yang pendiam membuatnya terlihat menjaga jarak dengan orang-orang. Ia lebih banyak tersenyum sekilas. Dari pada berbincang berlama-lama dengan orang-orang sekitarnya. (MK/KRRD/1/20)

Kutipan dialog tersebut menunjukkan bahwa tokoh Kevin sedang berada dalam kepribadian rasa rendah diri. Ia memang pendiam di saat berada dalam kalangan teman-temannya, tetapi dalam diam nya ia selalu membaca buku yang

menjadi faforitnya selama ini. Yaitu buku bacaan percintaan, meski ia tak mampu pandai seperti yang di ceritakan dalam buku tersebut dalam hal percintaan.

Kebanyakan orang yang memiliki sifat rasa rendah diri biasa nya memang menarik diri dari kalangan banyak orang. Terkadang juga ia terlihat orang yang sombong tak mau berbincang dengan orang yang di sampingnya. Tetapi itu tidak benar. Mereka hanya tidak menyukai banyak bicara ketimbang apa yang dilakukannya tidak bermanfaat. Kecuali lagi saat ia berada dalam satu komunitas yang di geluti nya.

Tokoh Kevin yang pendiam dengan sejuta pertanyaan mampu membuat wanita jatuh cinta. Tetapi tokoh Kevin lebih memilih tersenyum dari pada berbincang dengan basa-basinya. Hal yang tidak bisa di miliki Kevin dalam percintaan maupun pengetahuan akan hal jatuh cinta ialah merasa kurang nya percaya diri dalam mengutarakan apa yang ia rasakan pada saat itu. Dialog di atas termasuk kedalam masalah rasa rendah diri yang merasa tidak mampu dalam mencapai sesuatu berarti biasanya akan menarik diri dari pergaulan.

Kepribadian ini biasanya tidak di iringi dengan kurangnya teman atau kurang nya pergaulan. Hanya saja ini tidak terlalu suka berbasa-basi dalam hal yang tidak perlu menurutnya. Tetapi ketika ia sedang serius ia akan menjadi teman yang baik saat orang lain memahami karakter orang tersebut. Hanya saja pemahaman orang-orang tentang rasa rendah diri kurang baik. Padahal mereka berperilaku baik dalam bergaul.

2) Meski pendiam dan tidak suka berbincang dengan orang kebanyakan, tetapi ia tidak terlalu menutup pergaulan. Ia hanya tidak suka obrolan haha-hihi, ia lebih suka hal-hal yang serius dan teratur. Seperti yang lainnya, meski dingin pada kebanyakan perempuan, ia

tetap memiliki teman spesial yaitu Nara, teman masa kecilnya.
(MK/KRRD/2/20)

Kutipan dialog tersebut menunjukkan bahwa tokoh Kevin sedang berada dalam kepribadian rasa rendah diri. Meski ia pendiam tidak suka berbincang dengan orang di sekelilingnya Ragu dalam bertindak, memang kepribadian ini sering menyendiri ketimbang banyak bergaul dengan orang-orang di sekelilingnya dengan catatan jika itu dalam forum komunitas atau pun penting mungkin ia mau mengeluarkan pendapat dari pada harus banyak bicara tidak ada gunanya.

Tokoh Kevin tidak pernah memiliki sifat ingin menutup pergaulan atau membatasi pergaulan bertemanya dengan siapa pun itu. Hanya saja ia lebih sering menyukai diam dengan melakukan hal yang bermanfaat ketimbang harus bercanda kesana kemari dengan hal-hal yang menguras tenaga.

Hal ini mengakibatkan ragu dalam kondisi saat berada di kalangan orang banyak ia lah dengan rasa kurang nya percaya diri di dalam seseorang dengan rasa rendah diri. Seseorang yang tidak yakin dengan kemampuannya mengindari bila berada dalam yang berhubungan dengan cerita sendiri ataupun yang bersifat sensitif. Karna sejak kecil Kevin kurang nya kasih sayang meski mempunyai kasih sayang di dapat kan oleh asisten pembantu rumahnya. Hanya saja keinginan nya untuk meluangkan waktu dengan orang tuanya sejak kecil tidak terwujud sampai ia beranjak dewasa. Dan menjadi lah Kevin dewasa dengan seribu bungkam bahasa nya.

B. Faktor Penyebab Masalah Kepribadian Tokoh Kevin Dalam Novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra

Dalam faktor penyebab adanya di akibatkan oleh gangguan kepribadian adalah suatu kondisi yang menyebabkan penderitanya memiliki pola pikir dan perilaku yang tidak sehat dan berbeda dari orang normal. Selain pola pikir yang tidak sehat, kondisi yang dikategorikan sebagai penyakit mental ini juga bisa membuat penderitanya sulit untuk merasakan, memahami, atau berinteraksi dengan orang lain. Penyebabnya masalah diakibatkan oleh lingkungan sosial. Tidak jarang hubungan antara penderita kepribadian dengan orang lain di lingkungan rumah, sekolah, bisnis, atau pekerjaan menjadi terbatas.

20) Sebagai anak tunggal, Kevin memang kekurangan perhatian dari orangtuanya. Ibu dan ayahnya sering bekerja ke luar kota. Ternyata tidak selamanya menjadi anak tunggal dan anak orang kaya adalah keberuntungan. Kevin misalnya, ia tidak mendapatkan perhatian penuh, meski kebutuhan materi tidak pernah kekurangan ia dapatkan. Namun sebagai anak, ia butuh perhatian yang tidak hanya sekedar uang. Ia butuh berbincang dan bertukar pikiran dengan orang tuanya. Hal yang selama ini begitu mahal ia dapatkan. (FPD/DA/20/29)

Kutipan dialog tersebut bahwa Kevin sedang berada dalam Di abaikan. Di abaikannya dalam tokoh Kevin membuat kepribadiannya kurang sempurna dalam kehidupan sehari-hari. bagaimana tidak, ia merindukan seseorang dalam hidupnya untuk memberikan kasih sayang yang selama ini ia nantikan. Tapi tak ada kata untuk berbincang atau bertemu. Orang tua yang selama ini lebih memilih mencari materi ketimbang melihat tumbuh kembang anak mereka.

Kevin selalu merasa kurang kasih sayang dan membuat berfikir jika dirinya terabaikan dalam keluarganya sendiri. Bukan Kevin namanya jika ia tidak bisa mandiri dalam kehidupannya. Meski ia tidak pernah merasakan kasih sayang tetapi tidak membuat Kevin jauh dari kata rajin atau pandai. Ia malah pandai dalam prestasi dan juga sopan ketika berada dalam kerumungan orang meski Kevin

pribadi yang pendiam tidak banyak bicara dengan membahas yang tak terlalu penting.

21) Hari ini orang tua Kevin juga sedang tidak ada di rumah. Yang Kevin tahu, kedua orang tuanya sedang pergi untuk bekerja. Entah kemana mereka, Kevin tak pernah tahu pastinya. Ia hanya tahu kalau kedua orang tuanya di rumah, mereka pun pasti akan masi sibuk. Lagi pula, tidak ada yang peduli pada Kevin jika saja ia berfikir nakal membawa perempuan ke dalam rumahnya, karena rumah selalu sepi. (FPD/GH/21/91)

kutipan dialog tersebut bahwa tokoh Kevin sedang berada dalam gaya hidup diabaikan. Dimana tokoh Kevin sejak kecil memang tidak pernah diurus orang tuanya. Kevin tumbuh beserta sisten rumah tangga yang sejak kecil merawat dan meyakini Kevin seperti anak sendiri. Rumah Kevin memang hanya Kevin yang ada maka tak kaget jika setiap waktu Nara pergi kerumah Kevin. Hanya saja Nara lah yang menjadi sahabat Kevin selama ini.

Kevin kecil tumbuh menjadi Kevin dewasa yang dalam pikirannya tidak memiliki fikiran kotor. Bagaimana juga Kevin membawa wanita ke rumah jika tahu isi rumahnya sedang tidak ada di rumah. Hanya saja Kevin tidak mau melakukan itu, Kevin hanya berteman dengan Nara. Nara lah yang biasanya main ke rumah Kevin saat orang tua Nara juga tak ada di rumah. Mereka hanya menghabiskan waktu mereka bersama dengan hal yang baik seperti membaca dan berbincang.

Tak jarang juga Nara datang hanya untuk main ke rumah Kevin terkadang juga Nara ingin menceritakan apa yang membuat dirinya bahagia mendapatkan lelaki lain. Padahal terkadang hal tersebut membuat Kevin dibakar apa cemburu. Kecemburuan Kevin ia tutup rapat-rapat dengan merasa bahagia dengan

mendengar atau menyukai Nara jika ia bercerita dan ingin menemui saat di rumah.

C. Akibat (Dampak) Masalah Kepribadian Tokoh Kevin Dalam Novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra

Akibat atau dampak apa yang disebabkan dalam satu masalah atau apa yang menyebabkan dalam sehari-hari seseorang. Terjadi adanya satu masalah yang ada, tetapi jika dalam kehidupan pasti adanya dampak dari penyebab maupun dari akibat yang selama ini dialami seseorang hanya saja akibatnya biasanya terjadi jika dampak yang diakibatkan dalam masalah tersebut.

23) Beberapa kali Nara jatuh cinta, mencoba menjalin hubungan dengan lelaki lain. Kevin selalu menjadi tempat curhat gadis itu. Lelaki yang menerima curhatan dengan penuh kehati-hatian. Agar saat Nara bercerita kepadanya, ia tidak terlihat jika ia sedang cemburu. Karena, hal paling sulit dari memendam perasaan pada sahabat sendiri adalah saat dia bercerita tentang orang yang ia cintai, dan kita harus menyediakan wajah bahwa kita menyukai ceritanya. (FPD/MKB/23/27)

Kutipan dialog tersebut bahwa tokoh Kevin sedang berada dalam Mundur Kebelakang. Tokoh Kevin mengingat apa yang sedang ia lakukan selama ini. Masa dimana ia sedang berada dalam mundur kebelakang memori yang terkadang kelam tak perlu di ingkan dan terkadang pula kebahagiaan saat bersama seseorang yang ia cintai. Meski mengingat kembali memori yang ia lalui bersama dengan cerita tak selamanya dengan kebahagiaan, Kevin selalu menjalani.

Memori yang mengingat jika Nara menceritakan lelaki yang ia cintai. Membuat Kevin merasa patah. Kevin selalu menjadi tempat dimana ia harus berpura-pura menyukai cerita Nara meski ada luka di hatinya. Luka yang tak seharusnya ia rasakan. Agar saat Nara menceritakan cerita Kevin tidak terlihat sedang cemburu.

Karna, hal yang paling sulit di sembunyikan adalah saat dia bercerita tentang orang yang ia cintai. Dan kita harus benar-benar menyukai ceritanya. Meski hati ini panas membara mendengar orang yang kita cintai dengan orang lain. Dan sungguh itu bukan hal yang mudah. Momen tersulit yang sering Kevin lalui hanya untuk bahagia bersama Nara. Meski Nara tak mengetahui kenyataan yang ada selama ini. Kevin lah yang selalu ada buat Nara saat ia terjatuh. Tetapi tidak dengan Kevin yang terjatu.

24) Tidak jarang kevin merasa iri kepada anak-anak jalanan yang ia temui. Mereka yang bekerja untuk mencari makan dengan mengais rejeki bersama kedua orang tuanya. Meski kehidupan pedih, setidaknya mereka masih memperhatikan anak-anak mereka. Tak seperti orang tua Kevin selama ini setiap hari sibuk memikirkan materi. Mengejar kebahagiaan, hingga lupa kalau Kevin kekurangan perhatian. (FPD/MKB/24/29)

kutipan dialog tersebut bahwa tokoh Kevin sedang berada daalm Mundur ke belakang. Gaya hidup yang keliru sejak ia kecil. Dengan pola asuh yang salah dalam memperhatikan pola asuh terhadap anak. Kevin kecil tumbuh lah menjadi Kevin besar yang dalam kepribadiannya ia seolah merasa menyendiri tak mengiginkan dengan orang lain kecuali Nara.

Memori saat ia kanak-anak sangat berpengaruh dalam kehidupan Kevin saat ini. Ia merasa kurangnya kasih sayang sejak kecil yang mengakibatkan dengan kelirunya dalam gaya hidup. Kevin terbiasa dengan sendiri dan menarik dirinya ke tempat yang tenang dan tidak ramai pada umumnya. Kevin menyukai dunia nya sendiri dengan menghabiskan waktu luangnya dengan membaca.

Kasih sayang orang tua kepada anak memang sangat di perlukan dalam tumbuhnya anak. Upaya orang tua meyayangi dengan sepenuh hati. Anak anak

merasakan tempat ternyaman adaah rumah. Terkadang beda lagi jika orang tua tidak dekat dengan anak mereka anak menjauh dan menjadi pribadi yang terkadang pendiam memilih menjauh dari keramaian. Kebiasaan sejak kecil ini lah yang membuat Kevin menutup dirinya dari keramaian yang ada.

Penutup

Berdasarkan analisis novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra pada bab IV sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah mengenai Masalah-Masalah Kepribadian, Faktor Penyebab Masalah Kepribadian, Akibat Masalah Kepribadian yang dimiliki Kevin. Masalah-Masalah Kepribadian di bagi menjadi tujuh yakni Prinsip kepribadian rasa rendah diri, prinsip kepribadian sempurna, prinsip kepribadian gaya hidup, prinsip kepribadian diri kreatif , prinsip kepribadian diri yang sadar, prinsip kepribadian semu, prinsip kepribadian minat sosial. Sedangkan faktor penyebab masalah kepribadian di bagi menjadi tiga yakni cacat fisik parah, gaya hidup di manja, gaya hidup diabaikan. Terdapat pula akibat masalah kepribadian di bagi menjadi tiga yakni mundur ke belakang, ragu-ragu, cemas atau kecenderungan menyendiri.

Berdasarkan perasaan Inferioritas dalam Individual tokoh Kevin tersebut terdapat fokus penelitian yang dalam peneliti akan dikaji tentang bagaimana tokoh Kevin dalam psikologi terutama dalam hal Inferioritas. Peneliti membatasi tentang masalah kepribadian yang dialami tokoh Kevin dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra, sedangkan dengan faktornya dalam masalah kepribadian yang dialami tokoh Kevin dalam novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra, adapun dampak juga berpengaruh dalam masalah



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm-20xx

kepribadian yang dialami tokoh Kevin dalam novel *Seperti Hujan*

Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra.

Daftar Rujukan

Aminudin. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Albertine Minderop. 2013. *Psikologi Sastra : Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Alwisol. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian* edisi revisi. Malang : UMM Press.

Boy Candra. 2016. *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi*. PT. Trans Media Faruk, 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Matthew H. Olson BR. Hergenhana. 2013. *Teori-Teori Kepribadian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Moh Farid. Dermawan. 2015. *Selembut Angin Setajam Ranting dalam Kumpulan Cerpen (Kajian Psikologi Sastra)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang: PBSI STKIP.

Mohammad. Hidayatul. 2017. *Catatan Hati Seorang Ayah Karya Rembulan Ratri (Kajian Psikologi Sastra)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang: PBSI STKIP.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Nurdiyantoro. Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Nur. Hafidloh. 2012. *Perkembangan Konsep Diri Remaja Tokoh Humaira dalam Novel Ketika Tuhan Jatuh Cinta Karya Wahyu Sujani (Tinjauan Psikologi Sastra)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang: PBSI STKIP.



Ratna. Prof.Dr.Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Wellek. Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=pengertian+psikologi+sastra+menurut+minderop&btnG=1.
(Diunduh pada hari minggu 12 mei 2019 jam 13.10)

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=faktor+penyebab+masalah+kepribadian+ala+alfred+adler&btnG=1.
(Diunduh pada hari minggu 12 mei 2019 jam 11.30)

Ulfa. Nahdliyahatul. 2011. *Dinamika Kepribadian Teori Alfred Adler*. Online. Alamat : Universitas Negeri semarang.

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=ranah+kajian+psikologi+sastra+minderop&btnG=1.
(Diunduh pada hari minggu 12 mei 2019 jam 13.30)

Maemonah. Siti. 2013. *Tinjauan Psikologi Sastra*. Online. Alamat: Universitas Muhammadiyah Surakarta .

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=ranah+kajian+psikologi+sastra+menurut+minderop&btnG=1.

(Diunduh pada hari minggu 12 mei 2019 jam 12.15)